



MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN PENGASUHAN TERPROGRAM

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
SUMATERA UTARA
2019

MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN PENGASUHAN TERPROGRAM



LEMBAR PENGESAHAN

MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN PENGASUHAN TERPROGRAM

Telah mendapatkan persetujuan dari :

A. Tim Asistensi :

1. Prof. Dr. Yusnadi, M.S

2. Dr. Syahril Efendi, S.Si., MIT

B. Pengarah :

Plh. Kasi Program BP-PAUD & Dikmas Sumut

Dra. Suriatanti Supriyadi, M.Si

Medan, Desember 2019

Kepala BP-PAUD & Dikmas Sumatera Utara

DR. Hj. Ulfa Maria, M.Pd
NIP. 19640803 199003 2 005



MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN PENGASUHAN TERPROGRAM

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT
SUMATERA UTARA
2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga Model Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Kegiatan Pengasuhan Terprogram ini dapat disusun.

Model Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Kegiatan Pengasuhan Terprogram merupakan model penguatan pendidikan karakter dengan mengikutsertakan orang tua/wali anak usia dini pada kegiatan di rumah yang disebut dengan pengasuhan terprogram. Mendukung seluruh aktivitas anak yang dilakukan orang tua/wali adalah kegiatan pembiasaan yang baik dengan tujuan membentuk karakter anak sejak dini.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada tim pengembang model yakni Saibatul Aslamiya, S.Pd, M.Psi, Julita D. Panggabean, S.Pd, M.Psi, dan Johanes Pasaribu, S.T, M.Pd. dan Terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah memberi masukan dan saran konstruktif sehingga tersusunnya Model Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Kegiatan Pengasuhan Terprogram ini.

Medan, Desember 2019
Diketahui,
Kepala BPPAUD dan DIKMAS
Sumatera Utara

Dr. Hj. Ulfa Maria, M.Pd
NIP 19640803 199003 2 005

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	6
BAB II KONSEP MODEL	9
A. Pengertian.....	9
B. Tujuan Program	16
C. Spesifikasi Model	17
BAB III PROTOTYPE MODEL.....	20
A. Komponen Penyelenggaraan	20
B. Strategi Penyelenggaraan	30
BAB IV PENJAMINAN MUTU.....	40
A. Supervisi, Pemantauan dan Evaluasi	40
BAB V PENUTUP	44
DAFTAR PUSTAKA	46
Lampiran	
1. Alur Penyelenggaraan	
2. Program Komunitas Pengasuhan Bersama	
3. Program Semester	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter bagi anak usia dini dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan supaya dapat menjadi kebiasaan ketika kelak dewasa atau pada jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut pakar psikologi, anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Sebab, pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh yang negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya sehingga orang tua maupun pendidik akan jauh lebih mudah dalam mengarahkan dan membimbing anak -anaknya terutama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Mulyasa (2012) berpendapat bahwa pendidikan karakter bagi anak usia dini mempunyai makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral karena tidak

hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang anak yang sejak kecil dikenalkan dan ditanamkan pendidikan karakter, diharapkan ketika dewasa karakter-karakter yang diperolehnya akan menjadi kebiasaan bagi dirinya. Oleh karena itu, peran aktif orang tua, pendidik serta masyarakat untuk bersama-sama menggalakkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap kesempatan, khususnya kepada anak-anak usia dini baik di dalam keluarga maupun masyarakat yang ada di lingkungannya.

Keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai kebajikan (karakter) pada anak sangat tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya. Pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan Orang tua yang meliputi pemenuhan

kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lain-lain), serta sosialisasi norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya (Latifah;2010). Dengan kata lain, pola asuh juga meliputi pola interaksi orang tua dengan anak dalam rangka pendidikan karakter anak. Jadi gaya yang diperankan orang tua dalam mengembangkan karakter anak sangat penting, apakah ia otoriter, demokratis atau permisif. Pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya sangat menentukan keberhasilan pendidikan karakter anak. Kesalahan dalam pengasuhan anak akan berakibat pada kegagalan dalam pembentukan karakter yang baik. Pendidikan karakter merupakan kunci yang sangat penting di dalam membentuk kepribadian anak. Selain di rumah, pendidikan karakter juga perlu diterapkan di sekolah dan lingkungan sosial. Pada hakekatnya, pendidikan memiliki tujuan untuk membantu manusia menjadi cerdas dan tumbuh

menjadi insan yang baik. Dalam rangka mempersiapkan Generasi Emas 2045, pemerintah menguatkan karakter generasi muda agar memiliki keunggulan dalam persaingan global abad 21. Selain lima nilai utama karakter, yaitu Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sesuai Perpres No.87 tahun 2017, pemerintah mendorong peningkatan literasi dasar, kompetensi berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaborasi generasi muda termasuk generasi emas yaitu anak usia dini.

Adapun tujuan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No 87 Tahun 2017 adalah a) membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan; b) mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi

Peserta Didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan c) merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, Peserta Didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.

Untuk itu Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat (BP-PAUD Dikmas) Sumatera Utara pada tahun 2019 mengembangkan Model Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pengasuhan Terprogram bertujuan menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan peran serta partisipasi orang tua dalam pembentukan karakter anak dirumah melalui bentuk kegiatan pengasuhan terprogram yang telah disusun oleh satuan PAUD. Secara khusus, penyelenggaraan ini diharapkan dapat: (1) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara satuan PAUD, keluarga dan

masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.

(2) Meningkatkan kepedulian Orang tua dan keluarga terhadap pembentukan karakter anak sejak dini (3) Membangun sinergitas antara satuan PAUD, keluarga dan masyarakat dalam membentuk karakter positif anak melalui kegiatan pengasuhan terprogram (4) Mewujudkan model pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Perlindungan Anak;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. PP RI No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

4. Perpres No. 60 tahun 2013 tentang pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif
5. Permendikbud No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD
6. Permendikbud No.146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD
7. PP No. 13 tahun 2015 Tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Perpres RI No. 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
9. Perpres RI No.87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
10. PP No.2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan
11. Permendikbud RI No. 5 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
12. Perdirjen PAUD dan Dikmas Kemdikbud No. 02 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis

Pengembangan Model Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

13. DIPA BP-PAUD dan Dikmas Sumatera Utara tahun 2019.

BAB II
KONSEP MODEL
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN PENGASUHAN TERPROGRAM

A. Pengertian

1. Karakter

Istilah karakter dari bahasa Yunani yaitu *charasseinyang* berarti mengukir. Membentuk karakter diibaratkan seperti mengukir di atas batu permata atau permukaan besi yang keras. Dari sini kemudian berkembang pengertian karakter yang diartikan sebagai tanda khusus atau pola perilaku. Doni Koesoema A (2010:80) memahami bahwa karakter adalah sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik yang bersifat khas dari seseorang yang bersumber dari hasil bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Menurut Pusat Bahasa Depdiknas, pengertian karakter adalah bawaan, hati, jiwa,

kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak.

Karakter itu erat kaitannya dengan personality. Seseorang bisa dikatakan berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, lingkungan, bangsa dan negara, serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya). Karakter itu lebih bersifat spontanitas maksudnya dalam bersikap atau melakukan perbuatan telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu difikirkan lagi.

2. Pembentukan Karakter

Unsur terpenting dalam pembentukan karakter adalah pikiran karena pikiran yang di dalamnya

terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya, merupakan pelopor segalanya. Program ini kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikir yang bisa mempengaruhi perilakunya. Jika program yang tertanam tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran universal, maka perilakunya berjalan selaras dengan hukum alam. Hasilnya, perilaku tersebut membawa ketenangan dan kebahagiaan. Sebaliknya, jika program tersebut tidak sesuai dengan prinsip-prinsip universal, maka perilakunya membawa kerusakan dan menghasilkan penderitaan. Oleh karena itu pikiran harus mendapatkan perhatian serius.

3. Anak Usia Dini

Pengertian anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun. Pemerintah melalui UU Sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Menurut National Association For The Education Of

Young Children (NAEYC) anak usia dini adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun (John, 2018). Masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan.

Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Dari berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

4. Pengasuhan

Secara etimologi pengasuhan berasal dari kata “asuh” artinya pemimpin, pengelola, membimbing. Pengasuh berarti orang yang melaksanakan tugas membimbing, memimpin atau mengelola.

Pengasuhan yang dimaksud ialah mengasuh anak. Mengasuh anak maknanya ialah mendidik dan memelihara anak, mengurus makan, minum, pakaian dan keberhasilannya dalam periode pertama sampai dewasa.

Pengasuhan anak meliputi kepemimpinan, bimbingan yang dilakukan terhadap anak berkaitan dengan kepentingan hidup. Beberapa pola asuh dari Orang tua atau pendidik yang dapat mempengaruhi kreativitas anak antara lain: 1) lingkungan fisik, 2) lingkungan sosial, 3) pendidikan internal dan eksternal, 4) dialog, 5) suasana psikologis, 6) sosio budaya, 7) perilaku Orang tua/pendidik, 8) kontrol, 9) menentukan nilai moral.

5. Pengasuhan Terprogram

Belajar melalui bermain adalah kegiatan belajar anak yang dilakukan melalui suasana dan aneka kegiatan bermain. Pembelajaran pada satuan PAUD dilakukan dengan lama belajar dan pelaksana pengasuhan terprogram. Bagi lembaga PAUD untuk

kelompok usia 4-6 tahun yang tidak dapat melakukan pembelajaran 900 menit perminggu, maka wajib melaksanakan pembelajaran 540 menit dan ditambah 360 menit pengasuhan terprogram. Bentuk Pengasuhan terprogram sebagaimana dimaksud adalah kegiatan pengasuhan orang tua yang dibina oleh satuan PAUD (Parenting Education PAUD). Pengasuhan terprogram merupakan kegiatan pengasuhan orang tua yang dibina oleh satuan PAUD. dilakukan melalui serangkaian proses pemberian rangsangan pendidikan oleh pendidik, respons peserta didik, intervensi pendidik, dan penguatan oleh pendidik, diorganisasikan secara psiko-pedagogis dan terintegrasi dalam kegiatan peserta didik, diwujudkan dalam bentuk belajar melalui bermain dan dalam bentuk integrasi antarprogram pengembangan dan dapat dilanjutkan pada kegiatan pengasuhan di rumah oleh Orang tua apabila jam belajar anak tidak mencukupi yang

tertera pada pasal 7 ayat 3 dalam Permendikbud No.146 tahun 2014.

6. Model Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pengasuhan Terprogram.

Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui kegiatan Pengasuhan Terprogram adalah Kegiatan yang disusun dan dilaksanakan oleh Satuan PAUD dengan melibatkan orangtua anak usia dini untuk mewujudkan komitmen dan partisipasi orang tua dan satuan PAUD dalam membentuk karakter positif anak melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran di rumah tentang sikap, pembiasaan dan keterampilan agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang ditanamkan sejak usia dini hingga kelak dimasa dewasa mereka kelak. Kegiatan pengasuhan terprogram sendiri adalah kegiatan pengasuhan bersama yang dilaksanakan orangtua dirumah dalam membentuk karakter anak sebagai lanjutan penguatan karakter anak yang sudah

diterapkan di satuan PAUD dan dilanjutkan oleh orangtua di rumah dan didampingi oleh pengelola dan pendidik pada satuan PAUD.

B. Tujuan Program

Secara umum Model Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pengasuhan Terprogram bertujuan menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan peran serta partisipasi orang tua dalam pembentukan karakter anak dirumah melalui bentuk kegiatan pengasuhan terprogram yang telah disusun oleh satuan PAUD.

Secara khusus, tujuan penyelenggaraan Model Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pengasuhan Terprogram:

1. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara satuan PAUD, keluarga dan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.
2. Meningkatkan kepedulian Orang tua dan keluarga terhadap pembentukan karakter anak sejak dini

3. Membangun sinergitas antara satuan PAUD, keluarga dan masyarakat dalam membentuk karakter positif anak melalui kegiatan pengasuhan terprogram
4. Mewujudkan model pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram .

C. Spesifikasi Model

Model pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram memiliki karakteristik penyelenggaraan kemitraan orang tua dengan satuan PAUD dalam pembentukan karakter anak usia dini khususnya anak usia 4-6 tahun. Keterlibatan orang tua di satuan PAUD adalah bentuk sosialisasi awal mengenai pentingnya karakter positif dibangun sejak dini melalui pembentukan sikap, pembiasaan dan keterampilan yang akan dilakukan oleh Orang tua sebagai *Role Model* atau contoh keteladanan bagi anak. Kegiatan pengasuhan terprogram ini disusun bersama di satuan PAUD dengan mendiskusikan bersama Orang tua yang memiliki latar belakang pembiasaan dan pola asuh

yang berbeda disetiap keluarga melihat dari latar belakang pendidikan, pekerjaan serta kultur budaya.

Adapun karakteristik model pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram yaitu menggali potensi dan kualitas karakter anak sesuai dengan Peraturan Presiden No.87 Tahun 2017 yaitu bagaimana menciptakan anak yang cerdas yang dapat beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis dan mengedepankan karakter-karakter seperti : Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas adalah dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menyesuaikan kultur lokal yaitu :

1. Kegiatan pertemuan satuan PAUD yaitu pengelola dan pendidik dan orang tua peserta didik dalam mesosialisasikan kegiatan pengasuhan terprogram dan membentuk struktur organisasi dari pengelola, guru dan Orang tua sebagai pengurus agar dapat menjadi penggerak dan inisiator dalam kegiatan pengasuhan terprogram yaitu berupa komunitas pengasuhan bersama (KPB)

2. Parenting Class berupa kegiatan Orang tua serta didampingi satuan berupa diskusi/sharing/pemberian materi tentang pendidikan karakter anak usia dini.
3. Komunitas Pengasuhan Bersama (KPB) adalah Kelompok Orang tua dari anak usia dini yang bersekolah di satuan PAUD dan membentuk wadah perkumpulan bersama guru dan pengelola satuan PAUD untuk membuat kegiatan pengasuhan bersama dalam pendidikan karakter bagi anak usia dini.
4. Kunjungan Rumah yaitu kegiatan kunjungan ke rumah keluarga dari anak usia dini untuk melihat aktivitas anak secara langsung dan melihat perubahan perubahan karakter anak dalam kegiatannya sehari hari di rumah.

BAB III

PROTOTYPE MODEL

PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

MELALUI KEGIATAN PENGASUHAN TERPROGRAM

A. Komponen Penyelenggaraan

Komponen penyelenggaraan model pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram antara lain:

1. Sasaran

Sasaran dalam penyelenggaraan model pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram adalah lembaga yang memiliki:

- a. Kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki komitmen dalam pelaksanaan kemitraan dengan orang tua.
- b. Satuan PAUD yang melaksanakan pembelajaran kurang dari 900 menit/minggu bagi anak usia 4-6 tahun atau satuan PAUD yang belum

melaksanakan kegiatan pengasuhan bersama Orang tua untuk pembelajaran dan perkembangan anak.

- c. Orang tua peserta didik, yang memiliki komitmen dalam pelaksanaan model pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram
- d. Organisasi/lembaga mitra yang terkait dengan masalah model pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram

2. Tanggung jawab pelaku kegiatan

Tanggung jawab pelaku pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram adalah:

a. Satuan PAUD

- 1) Merencanakan, melaksanakan, dan menndampingi program pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram

- 2) Menyusun program pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram yang dilaksanakan di rumah dan diintegrasikan dengan program di satuan PAUD..
- 3) Melakukan pertemuan orang tua/wali.
- 4) Melaksanakan pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram di rumah yang disusun programnya di satuan PAUD.

Tanggung jawab masing-masing peran di lembaga PAUD adalah:

- 1) Pengelola/ pimpinan lembaga
 - a) Menetapkan kebijakan yang mendukung penyelenggaraan pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram.
 - b) Menyusun, mengintegrasikan rancangan kegiatan pembentukan

karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram bersama pendidik.

- c) Menjalin hubungan dengan orang tua dan masyarakat dalam rangka menunjang pelaksanaan program.

2) Pendidik

- a) Menjadi pendamping dalam program pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram dan membentuk Komunitas Pengasuhan Bersama (KPB) bersama pengelola dan Orang tua.
- b) Menyusun program pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram di satuan PAUD dan mendiskusikan dengan pimpinan satuan, orang tua, dan seluruh pihak yang terkait.

- c) Membantu persiapan penyelenggaraan program pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram.
- d) Menyusun silabus dan rpph kegiatan pengasuhan terprogram serta lembar aktivitas kegiatan anak di rumah.
- e) Mendokumentasikan hasil kegiatan program pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram.

b. Orang tua/wali

- a) Menjalin interaksi dan komunikasi yang hangat dengan anak khususnya dalam melaksanakan program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram.
- b) Melaksanakan kegiatan-kegiatan positif bersama anak di rumah untuk membentuk

karakter anak melalui sikap, pembiasaan dan keterampilan positif di rumah.

- c) Menjalin hubungan komunikasi yang aktif dengan pihak satuan PAUD dalam mendukung program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram.
- d) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan dalam komunitas pengasuhan bersama (KPB).
- e) Memiliki inisiatif untuk menggerakkan orang tua lain agar berpartisipasi aktif dalam program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram.

4. Narasumber/fasilitator

Narasumber program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram direkrut dari berbagai unsur seperti psikolog anak, dokter anak, motivator dan lain

sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan, dengan kriteria:

- a. Menguasai materi pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram yang akan disampaikan.
- b. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik
- c. Menguasai pendekatan dan metode belajar orang dewasa.
- d. Mampu membantu sasaran program untuk menemukan solusi atas permasalahan pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram.
- e. Mampu memotivasi sasaran program untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya khususnya dalam pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram.

5. Sarana prasarana

Masing-masing kegiatan membutuhkan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan bentuk dan karakteristik kegiatan, seperti:

- a. Struktur organisasi Pengurus Komunitas Pengasuhan Bersama (KPB).
- b. Ruang pertemuan dan kelengkapannya
- c. Laptop/*infocus*
- d. Lemari arsip
- e. Panduan Pembentukan Komunitas Pengasuhan Bersama (KPB) antara satuan PAUD dan Orang tua.
- f. Panduan Kegiatan Kunjungan Rumah.
- g. Modul Aktivitas anak di rumah
- h. Modul pembiasaan berbahasa Positif pada anak untuk membangun Sikap Positif Anak (Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas)
- i. Bahan ajar pendukung untuk orang tua
- j. ATK.

6. Pembiayaan

Penyelenggaraan model pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram didukung oleh anggaran yang dapat bersumber dari:

- a. Orang tua peserta didik
- b. Yayasan
- c. Pemerintah
- d. Pemerintah daerah
- e. Mitra.

7. Indikator keberhasilan program

- a. Keberhasilan program di lembaga PAUD
 - 1) Tersedianya program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram dalam bentuk organisasi KPB yang berjalan secara utuh, berkualitas, dapat diterapkan, dan terjadwal
 - 2) Tersedianya sumber daya manusia dan fasilitas yang mendukung program

- 3) Terlaksananya program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram secara efektif dan efisien.
 - 4) Penanganan masalah perkembangan karakter anak dapat berjalan efektif.
 - 5) Tersedianya wadah komunikasi antar orang tua dan satuan PAUD melalui KPB dan berfungsi dengan baik.
- b. Keberhasilan program di rumah
- 1) Berkembangnya sikap positif anak dalam kesehariannya baik di rumah dan dilingkungan sekitar.
 - 2) Meningkatnya pengetahuan atau kemampuan orang tua dalam memfasilitasi pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram untuk anak dan seluruh anggota keluarga.
 - 3) Tersedianya lingkungan keluarga yang mendukung anak dalam pembentukan karakter yang positif melalui penanaman

sikap, pembiasaan dan keterampilan yang baik.

Keberhasilan program di masyarakat

- a. Adanya instansi/lembaga pembina pada Dinas Kabupaten/kota yang melaksanakan fungsi koordinasi, dan supervisi terhadap penyelenggaraan program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram.
- b. Adanya pendamping program yang dapat menginisiasi, mendorong, membina, dan menjamin terselenggaranya program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram.

B. Strategi Penyelenggaraan

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Analisis Kebutuhan

Satuan PAUD memegang peranan penting pada program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram. Untuk itu, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan analisis terhadap kebutuhan program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram ditinjau dari peserta didik, orang tua/wali, masyarakat dan kebutuhan satuan PAUD itu sendiri. Satuan PAUD memulai program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram dengan menganalisis kebutuhan sebagai berikut:

- 1) Diawali dengan menyebarkan angket/kuesioner untuk menjaring informasi tentang permasalahan pembentukan karakter anak usia dini. Pada proses pelaksanaannya, Satuan PAUD meminta masukan dalam perencanaan kegiatan untuk pengasuhan terprogram bersama orang tua.

- 2) Identifikasi jenis/wujud kegiatan pengasuhan terprogram yang pernah dilakukan agar dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya.
- 3) Identifikasi potensi orang tua dan masyarakat sebagai mitra satuan PAUD, yang meliputi pekerjaan, pengalaman, keahlian, ekonomi, kepentingan, minat, kegemaran. Identifikasi ini dilakukan melalui angket/kuesioner, dan sebagainya.
- 4) Menemukan kesamaan kebutuhan di antara orang tua dan satuan PAUD. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar untuk memulai program pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram.
- 5) Atas dasar hasil analisis kebutuhan tersebut, disusunlah rancangan program pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram.

- 6) Menetapkan program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram.

b. Penyusunan kegiatan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan serta potensi yang dimiliki, selanjutnya dirancang program pelibatan orang tua PAUD yang akan dilaksanakan. Dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan diskusi atau musyawarah yang melibatkan pihak satuan PAUD dan orang tua
- 2) Perumusan tujuan pengasuhan terprogram di lembaga PAUD berdasarkan data adanya permasalahan dalam hal penanaman nilai-nilai karakter bagi anak dilingkungan keluarga serta di lingkungan setempat berdasarkan adat budaya masyarakat setempat.
- 3) Perumusan prioritas program Pengasuhan terprogram melalui bentuk Komunitas Pengasuhan Bersama (KPB)

- 4) Menyusun program bersama orang tua untuk melaksanakan pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram.

2. Pelaksanaan pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram.

Pengorganisasian pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram adalah sebagai berikut :

- a. proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program.
- b. Penempatan orang-orang dalam kegiatan
- c. Penyediaan fasilitas dan peralatan yang diperlukan
- d. Penempatan wewenang dan pola hubungan individu yang terlibat dalam kegiatan pelibatan.

Pengorganisasian program dilakukan melalui kegiatan, seperti:

a. Komunitas Pengasuhan Bersama (KPB)

KPB ini merupakan perkumpulan orang tua dan pendidik serta pengelola di satuan PAUD. KPB memungkinkan komunikasi intensif antara pendidik dan pengelola dengan orang tua. Melalui KPB yang sudah terbentuk, pihak satuan PAUD berfungsi sebagai inisiator, fasilitator, dan pengendali program untuk:

- 1) Menyosialisasikan program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram kepada seluruh orang tua, agar mereka dapat memahami dan tergugah untuk berperan aktif
- 2) Menjalin komunikasi dengan orang tua tentang perkembangan karakter, permasalahan sikap dan kebiasaan serta perkembangan kemampuan anak.
- 3) Membangun komunikasi dalam program pembentukan karakter yang baik yang

diselaraskan dengan pengasuhan, pembelajaran, pengarahan, dan motivasi antara lembaga PAUD dan orang tua.

- 4) Mendiskusikan solusi atas berbagai permasalahan yang mungkin ditemukan selama proses pelaksanaan program khususnya dalam kegiatan pengasuhan terprogram bagi anak.

b. Program pelatihan atau *parenting class* untuk Orang tua dengan kegiatan sharing/diskusi dan pemberian materi materi yang mendukung pembentukan karakter pada anak melalui penanaman sikap, pembiasaan dan keterampilan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak.

c. Kunjungan Rumah, kegiatan mengunjungi rumah orang tua secara terjadwal yang dilaksanakan oleh pengurus KPB beserta pengelola dan guru pendamping untuk melihat aktivitas keseharian anak di rumah dan melihat langsung karakter

karakter yang muncul setelah adanya pembiasaan orang tua kepada anak tentang berbagai karakter positif. Adapun dalam kegiatan kunjungan rumah, Orang tua akan berdiskusi dengan tim kunjungan rumah tentang :

- 1) Kegiatan pembentukan karakter di rumah melalui aktivitas anak yang sudah dilaksanakan.
 - 2) Berpartisipasi dalam kegiatan lain untuk pengembangan pemahaman tentang pembentukan karakter bagi anak, misalnya membaca buku-buku tentang penanaman sikap dan moral yang baik bagi anak.
- 3). Menumbuhkan motivasi dan pembiasaan sikap yang baik, pembiasaan dan keterampilan untuk menanamkan karakter positif anak sejak dini dan memberi contoh serta teladan bagi anak dalam penanaman karakter yang baik dan positif.

- 4). Membuat berbagai kegiatan positif bersama anak dan seluruh anggota keluarga seperti membersihkan rumah dan lingkungan sekitar bersama, beribadah bersama, makan bersama, mendengarkan dongeng atau cerita ,dan lain sebagainya.

Pelaksanaan program dukungan kegiatan belajar di rumah disesuaikan dengan kondisi keluarga, hasil-hasil diskusi dan kesepakatan dengan satuan PAUD disepakati dengan memerhatikan kondisi daerah setempat.

- d. Kegiatan yang dilakukan oleh satuan PAUD untuk orang tua dan masyarakat:
- 1) Diskusi bersama dalam kegiatan kelas pengasuhan Orang tua (Parenting Class)
 - 2) Terlibat aktif bersama dalam komunitas pengasuhan bersama (KPB)

- 3) Membuat dan melaksanakan Pentas Bakat anak bersama Orang tua di satuan PAUD (Relawan Parenting).

BAB IV

PENJAMINAN MUTU

A. Supervisi, Pemantauan dan Evaluasi

1. Supervisi

Supervisi program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membina pengelola kegiatan pengasuhan terprogram guna mewujudkan efektivitas pelaksanaan program pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram yang dilaksanakan di rumah dan disusun oleh satuan PAUD.

2. Pemantauan

Pemantauan program pelibatan pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan program. Pemantauan dilakukan oleh pimpinan satuan PAUD dengan cara melakukan pemantauan dan pencatatan terhadap capaian proses pelaksanaan

kegiatan partisipasi orang tua di satuan PAUD. Hasil pemantauan menjadi acuan dalam merencanakan kegiatan bagi perbaikan dan penguatan terhadap kemungkinan kelemahan pada pelaksanaan program pelibatan baik di lembaga PAUD dan keluarga di rumah.

3. Evaluasi

Evaluasi program pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui efektivitas pelaksanaan program kemitraan orang tua terhadap pencapaian tujuan baik di rumah maupun di satuan PAUD .

Untuk itu pihak satuan PAUD sebagai pengendali kegiatan pengasuhan terprogram mengembangkan instrumen berdasarkan indikator yang relevan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram yang telah ditetapkan bersama. Evaluasi dilakukan berdasarkan pada indikator keberhasilan program.

a. Evaluasi diri Orang tua

Perubahan perilaku yang diharapkan dapat terjadi pada orang tua dan diterapkan untuk anaknya di rumah.

b. Evaluasi Komunitas Pengasuhan Bersama (KPB)

Evaluasi dilakukan secara jujur sesuai kondisi yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pada komunitas pengasuhan bersama (KPB) karena hasilnya bermanfaat untuk kepentingan Orang tua dan satuan PAUD sebagai dasar pembinaan. Evaluasi diri yang dilakukan oleh satuan PAUD terdiri dari evaluasi pelaksanaan kegiatan pengasuhan terprogram.

a) Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan pemantauan adalah petugas pemantauan mengupayakan adanya perbaikan/ bimbingan atas catatan temuan kelemahan pada proses model pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram untuk dapat ditingkatkan pada proses selanjutnya. Sedangkan tindak lanjut evaluasi adalah melakukan perbaikan kegiatan pengasuhan

terprogram melalui praktik baik yang dilakukan di satuan PAUD dan di rumah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan dari pencapaian tujuan dan harapan dari penyelenggaraan model pembentukan karakter anak usia dini melalui pengasuhan terprogram akan dapat terlaksana dengan baik melalui kepedulian dan keterlibatan satuan PAUD dan orang tua di rumah. Karena kemitraan dalam penyelenggaraan program PAUD harus terbangun atas dasar kesejajaran dan ketulusan dalam menjalankan peran sesuai dengan kapasitas masing-masing (orang tua, pengelola, dan guru).

Khususnya berkaitan dengan keterlibatan orang tua di satuan PAUD merupakan hal yang penting dalam mendukung tumbuh dan kembang anak yang diharapkan dengan pembentukan karakter positif yang dibangun sejak dini baik di lingkungan keluarga, satuan PAUD dan masyarakat. Sejumlah penelitian dan pengembangan telah membuktikan bahwa keterlibatan orang tua di satuan pendidikan akan menjadi langkah awal yang baik dan

merupakan suatu terobosan yang berdampak signifikan bagi pembentukan karakter yang awalnya dimulai dari keluarga dan dilanjutkan di satuan PAUD dan begitu juga sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I.I., Latifah, L., Husadayanti, D.N. (2010). Hubungan tipe pola asuh orangtua dengan Emotional Quotient (EQ) pada anak usia prasekolah (3- 5 tahun) di TK Islam Al-Fattah Sumampir Purwokerto Utara. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Nursing)*, V(1), hlm. 47-57.
- Akbar, Reni-Hawadi, 2008, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*, Jakarta: Grasindo.
- Doni Koesoema A. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Fadlillah. M & Lilif Mualifatu Khorida, 2012: *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Aruzz Media.
- Gunarti, Winda dkk, 2008., *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Jhon, Dewey, 2018. *Pengertian Anak Usia Dini Menurut Beberapa Cendekiawan.*(Online),
(<https://www.silabus.web.id/anak-usia-dini>) diakses 25
Nopember 2018.

M. Noor, Rahinah. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah.*
Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD.* Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.

Mursid, M.Ag, dkk., 2008, *Implementasi Beyond Centers and Circles Time (BCCT) Approach Untuk Menumbuhkan Aspek Moral Keagamaan pada Anak Usia Dini (Studi Komparasi antara TK dan RA di Kota Semarang)*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang.

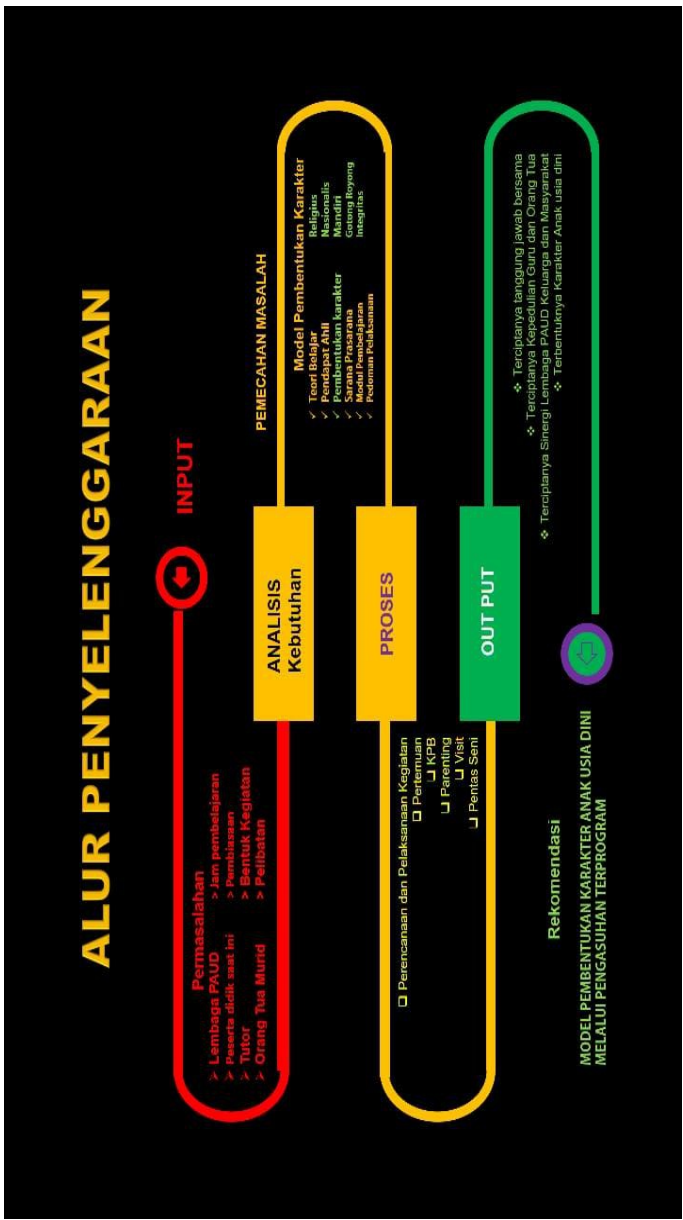
<https://ainamulyana.blogspot.com/2017/09/perpres-no-87-tahun-2017-tentang.html>

https://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=613:pembentukan-karakter-anak-dalam-keluarga&catid=41:top-headlines&Itemid=158

<https://www.kompasiana.com/tanamilmu/55107f19813311ae36bc64ec/kegiatan-pengasuhan-usia-lahir-6-tahun?page=all>

<https://afidburhanuddin.files.wordpress.com/2014/08/paud-parenting.pdf>
<http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/15752/K.%20lampiran.pdf?sequence=11&isAllowed=y>

Lampiran 1
Alur Penyelenggaraan Pembentukan Karakter Anak Usia dini Melalui Pengasuhan Terprogram



Lampiran

**PROGRAM KOMUNITAS PENGASUHAN BERSAMA
(PENGASUHAN TERPROGRAM)**

N	Program Kegiatan	Tujuan	Waktu Pelaksana an	Tempat Kegiatan	Penanggung jawab	Hasil
1	Sosialisasi tentang Pembentukan Karakter AUD melalui Kegiatan Pengasuhan Terprogram	Memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada anak dengan memberikan contoh sikap, dan keterampilan dirumah	Juni 2019	Satuan PAUD	Satuan PAUD	Adanya pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada anak dengan memberikan contoh sikap, dan keterampilan dirumah

		tentang pembentukan karakter yang dilaksanakan melalui kegiatan pengasuhan terprogram				Pengasuhan terprogram untuk membentuk karakter-karakter positif anak
6	Pertemuan orang tua terkait dalam kegiatan Parenting Class	Menyusun materi dan tema kegiatan pembentukan karakter anak dirumah yang merupakan kelanjutan dari pola pengasuhan di satuan PAUD	Agst 2019	Satuan PAUD	Orangtua dan guru	Adanya materi dan tema kegiatan tentang pengasuhan terprogram yang dilaksanakan dirumah yang merupakan proses pola asuh yang telah diterapkan di Satuan PAUD dan orangtua dirumah
7	Pemberian materi oleh narasumber ahli tentang	Memberikan wawasan pengetahuan	Agst 2019	PAUD	Lembaga PAUD	membentuk dan menanamkan nilai-nilai karakter positif

4	Rapat pengurus KPB	Membahas masalah-masalah penting	Juni sd Juli 2019	Satuan PAUD	Satuan PAUD dan KPB	Program KPB melalui kegiatan
3	Penyusunan program KPB	Menyusun rencana kerja KPB selama satu tahun	Juni 2019	Satuan PAUD	Satuan PAUD dan KPB	Tersusun rencana kerja KPB selama satu tahun
2	Pembentukan Komunitas Pengasuhan Bersama (KPB)	Membangun, dan menumbuhkan, dan meningkatkan partisipasi kepedulian dan tanggung jawab orang tua dalam pembentukan karakter AUD melalui kegiatan pengasuhan bersama antara orang tua, satuan PAUD dan Masyarakat	Juni 2019	Satuan PAUD	Satuan PAUD	Adanya partisipasi kepedulian dan tanggung jawab orang tua dalam pembentukan karakter AUD melalui kegiatan pengasuhan bersama antara orang tua, satuan PAUD dan Masyarakat

9	Pentas Bakat dan Seni anak dan orangtua	Membangun hubungan kerja sama, solid, sinergi dan kekompakan anak dan orangtua dalam menciptakan kreatifitas dan seni berupa pertunjukan fashion show ibu dan anak, membaca ayat-ayat surah pendek (Muslim) atau doa-doa rohani (Kristiani), Membaca puisi tentang tanah air, dongeng ibu untuk anak dll	September 2019	Satuan PAUD	KPB dan Satuan PAUD	Terciptanya hubungan kerja sama, solid, sinergi dan kekompakan anak dan orangtua dalam menciptakan kreatifitas dan seni berupa pertunjukan fashion show ibu dan anak, membaca ayat-ayat surah pendek (Muslim) atau doa-doa rohani (Kristiani), Membaca puisi tentang tanah air, dongeng ibu untuk anak dll
---	---	--	----------------	-------------	---------------------	--

Rencana Program Semester

No	Tema	Sub Tema	KD	Alokasi Waktu	Karakter yang dimunculkan
1.	Diriku	Identifikasi Tubuhku Keluargaku	1.1 mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan nya (NAM) 1.2 menghargai diri sendiri, orang lain, lingkungan sebagai rasa syukur kepada tuhan (NAM) 2.1 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap hidup sehat (FM) 2.4 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik (seni) 2.9 memiliki perilaku yang mencerminkan	3 Minggu	

Rencana Program Semester

No	Tema	Sub Tema	KD	Alokasi Waktu	Karakter yang dimunculkan
1.	Diriku	Identifikasi Tubuhku Keluargaku	1.1 mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan nya (NAM) 1.2 menghargai diri sendiri, orang lain, lingkungan sebagai rasa syukur kepada tuhan (NAM) 2.1 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap hidup sehat (FM) 2.4 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik(seni) 2.9 memiliki perilaku yang mencerminkan	3 Minggu	

			sikap peduli dan mau membantu jika dimintai bantuannya (sosem) 3.3 mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motoric kasar dan halus (FM) Mengenal benda benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola,sifat, warna, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya (kog) 4.6 menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikembalikan (nama,			
--	--	--	---	--	--	--

			Kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (bahasa)		
2.	Tanah airku	Negeraku Provinsiku Kota/ku/Desaku	1.1 Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya 1.2 Menghargai diri, orang lain, lingkungan 2.2 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin 2.3 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	3 Minggu	

			warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri ciri lainnya. Melalui berbagai hasil karya(kog) 3.10 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) (bahasa) 4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptik) menyimak dan membaca) (bahasa) 3.11 memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (bahasa) 4.11 menunjukkan				
--	--	--	---	--	--	--	--

			2.7 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan			
			2.10 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain			
			2.11 memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri			
			2.12 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab			
			2.13 memiliki perilaku yang mencerminkan			

			3.3 mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motoric kasar			
			3.4 mengetahui cara hidup sehat			
			3.10 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)			
			4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)			
3.	Bintang	Bintang pilihan Serangga Bintang di air Bintang merayap	1.2 Menghargai diri, orang lain & lingkungan 2.1 memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	4 Minggu		

			2.2 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.12 memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri 3.5 mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 4.5 menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif 3.6 mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) 4.6 menyampaikan			
--	--	--	--	--	--	--

			tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur fungsi dan ciri-ciri lainnya melalui berbagai hasil karya 3.3 mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 3.10 memahami bahasa reseptif (menyimak dan			
--	--	--	---	--	--	--

			4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif) menyimak dan membaca) 3.12 mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya 3.14 mengenali kebutuhan, keinginan dan minat diri 4.14 mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara tepat 3.15 mengenal berbagai			
--	--	--	--	--	--	--

			karya dan aktivitas seni 4.15 menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media		
4.	Lingkungan	Rumahku Sekolahku Tetangga Tempat ibadahku	1.1Mempercayai adanya Tuhan 2.1 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur 2.4 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis 2.9 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.11 memiliki perilaku yang dapat	4 Minggu	

		menyesuaikan diri 3.2 mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2 menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia 3.6 mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) 4.6 menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk ukuran, pola, sifat, suara, tekstur,			

		fungsi dan ciri- ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 3.14 mengenal kebutuhan keinginan dan minat diri 3.7 mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 4.7menyajikan berbagai karya yang berhubungan engan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk bercerita,			

5.	Kebutuhan	Pakaian Makanan & minuman	bernyanyi dan gerak tubuh 3.11 memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	3 Minggu	
			1.1 mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-nya 2.1 memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat		

			3.4 mengetahui cara hidup sehat 4.4 mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat 3.6 mengenal benda – benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri – ciri lainnya) 4.6 menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri – ciri lainnya) melalui		
--	--	--	--	--	--

			berbagai hasil karya. 3.8 mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll). 4.8 menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh. 3.10 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 menunjukkan			
--	--	--	--	--	--	--

			kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca). 3.14 mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri. 4.14 mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat. 3.15 mengenal berbagai karya dan aktifitas seni 4.15 menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media.			
--	--	--	---	--	--	--

6.	Tanaman	Tanaman sayur Tanaman hias Tanaman Obat	1.1 mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 2.1 memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 3.4 mengetahui cara hidup sehat 4.4 mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat 3.6 mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran,pola, sifat,suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6 menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-	3 Minggu	
----	---------	---	--	----------	--

			benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran,pola, sifat,suara,tekstur,fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 3.8 mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah,air, batu-batuan, dll) dalam		
--	--	--	--	--	--

			dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media		
7.	Rekreasi	1. Wisata Alam 2. Lokasi Hiburan 3. Kendaraan untuk rekreasi 4. Peralatan yang dibawa saat rekreasi	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 3.3 Mengenal anggota	4 Minggu	

			bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh 3.10 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.14 mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri 4.14 mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat 3.15 mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 menunjukkan karya			
--	--	--	---	--	--	--

			tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus		
			4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus		
			3.12 Mengenal keaksaraan melalui bermain		
			4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya		
			3.6 Mengenal benda – benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dll)		

			dan ciri-ciri lainnya)		
			4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda – benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)		
			3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)		
			4.8 Menyajikan berbagai hasil karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk		

			gambar, cerita, bernyanyi, dan gerak tubuh. 3.14 Mengendali kebutuhan, keinginan, dan minat diri 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media			
--	--	--	---	--	--	--

8.	Pekerjaan	Macam – macam pekerjaan	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Minggu	

9.	Alam Semesta	1. Gejala alam 2. Tata Surya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 3.4 mengetahui cara hidup sehat 4.4 mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 3.6 mengenal benda-	Minggu	
----	--------------	---------------------------------	---	--------	--

			3.8 mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu- karya benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran,pola, sifat,suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6 menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran,pola, sifat,suara,tekstur,fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya		
--	--	--	--	--	--

10.	Air, Udara, Api	1. Air 2. Udara	sikap taat terhadap aturan sehari – hari untur melatih Redisiplinan 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan Remandirian 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui	Minggu	
-----	-----------------	--------------------	--	--------------------------------------	--------	--

			4.8menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh 3.10 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan			
--	--	--	--	--	--	--

11.	Alat Komunikasi	1. Alat Komunikasi Modern 2. Alat Komunikasi Tradisional	1.1 Alat Komunikasi Modern 2. Alat Komunikasi Tradisional	karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media. 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk	3 Minggu		
-----	-----------------	---	--	---	----------	--	--

				pengembangan motorik kasar dan motorik halus 3.9 Mengenal Teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan tukang, dll) 4.9 Menggunakan Teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan tukang, dll) 3.6 mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-			
--	--	--	--	---	--	--	--

				ciri lainnya) 4.6 menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran,pola, sifat,suara,tekstur,fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 3.11 Memahami bahasa ekspresif (Mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
--	--	--	--	---

4.11 Menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif (Mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	3.12 Mengenal kearsaraan melalui bermain	4.12 Menunjukkan kemampuan kearsaraan awal dalam berbagai bentuk karya	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari – hari untuk melatih kedisiplinan	3.14 Mengenal
---	--	--	---	---------------

		kebutuhan, keinginan, dan minat diri 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.			